

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Peran pendidikan nonformal dengan pembentukan Sekolah Rimbawan Kecil sebagai pemberdayaan masyarakat desa memberi dampak yang baik bagi para orang tua yang ingin memberi pendidikan tambahan bahkan pengganti dari pendidikan formal untuk anak mereka. Pendidikan non formal sebagai pemberdaya masyarakat adalah suatu cara untuk menggali suatu proses belajar kelompok masyarakat dan berlatih secara sistematis untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja mereka dalam pekerjaannya dan menyiapkan diri untuk peranan dan tanggungjawab yang akan datang, dengan memaknai belajar untuk mengetahui, belajar berbuat, belajar hidup bersama, dan belajar menjadi seseorang secara bersamaan dan berkesinambungan. Peserta didik juga dapat mengetahui beragam satwa yang harus di lindungi, menanam pohon, dan mendaur ulang sampah, belajar menabung dan belajar jujur untuk bangsa agar tidak bersifat korupsi sedini mungkin. Dengan tidak memiliki sifat korupsi dan belajar menabung merupakan salah satu tujuan pembangunan dalam perspektif ekonomi islam dengan merealisasikan keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan masyarakat. Cita-cita luhur ekonomi islam adalah melaksanakan misi sebagai khalifah di bumi dengan tugas memakmurkannya. bahwa seorang muslim berkeyakinan akan mempertanggungjawabkan kewajibannya dihadapan Allah Swt.

2. Bentuk bentuk kegiatan pengembangan desa sebagai pemberdayaan Masyarakat ditujukan untuk pengembangan desa yang dilakukan secara terus menerus, komprehensif, dan simultan sampai ambang batas tercapainya keseimbangan yang dinamis antara pemerintah dan semua segmen yang diperintah melalui kegiatan pembuatan demplot sayuran kegiatan dapur hidup di Dusun Muara 1 yang di lakukan oleh warga sudah sesuai dengan tujuannya untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang sejalan dengan perspektif ekonomi Islam. Selain itu dapur hidup tidak hanya menjadi pemenuhan kebutuhan sehari-hari saja, namun juga dapat menjadi peluang usaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Cibunian yang sesuai dengan perspektif ekonomi islam. Hakikatnya dalam perspektif ekonomi Islam, pemberdayaan masyarakat Desa Cibunian. Pamijahan Bogor dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Islam. Diantaranya yaitu : para petani pembuat demplot dan dapur hidup walaupun ada yang bekerja di luar rumah akan tetapi ia tetap melaksanakan tugasnya dalam rumah tangga dengan baik, sehingga hak dan kewajiban dalam rumah tangga tidak terabaikan. Selain itu tetap mengutamakan keluarga dan masyarakat di ajarkan untuk beternak ayam dan sapi. Ini sejalan dengan kegiatan pengembangan desa yang sesuai dengan perspektif ekonomi islam.

B. SARAN

1. Dari hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, penulis atau peneliti pada bagian ini memberikan saran bagi Sekolah Rimbawan Kecil pengembangan yang disertai dengan pembinaan akhlak ini sudah baik, dalam pemberian materi dan pengajaran juga sudah baik dengan mengajarkan alam anak dapat lebih mengenal jauh dalam berpikir dan berkreaitivitas. Lestarikan budaya menabung dan mengajarkan anak untuk tidak korupsi lebih ditingkatkan agar sejalan dengan pemberdayaan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam.
2. Dalam manajemen penyelenggaraan mengelola kurikulum agar perlu ditingkatkan lebih luas cakupannya sehingga anak yang sudah baligh nantinya bisa lebih terarah akan melanjut ketingkat atau jenjang yang lebih jelas. Bagi orang tua dan masyarakat, hendaknya terus meningkatkan dukungan terhadap keberadaan Sekolah Rimbawan Kecil baik hubungan kekeluargaan maupun spiritual, agar mengarahkan bagi anak, hendaknya selalu mengingat dan menerapkan ajaran yang telah disampaikan kakak pengajar yang tidak mengenal material dengan cara menjalankan hak dan kewajiban belajar sebagai anak usia dini.